

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Terlepas dari kenyataan bahwa usahanya bersifat sosial, layanan rumah sakit dapat memperoleh manfaat dari manajemen profesional karena merupakan fasilitas perawatan kesehatan sosial ekonomi. Karena rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan dengan berbagai kelompok dan organisasi, maka sistem manajemen unit kerja, termasuk bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), perlu jelas dan mutakhir. Pasien, staf, lingkungan kerja, dan proses pemberian pelayanan kesehatan hanyalah beberapa faktor yang mendukung rumah sakit dan berhubungan langsung satu sama lain (Feagitha, 2018).

Menurut PMK RI Nomor 66 Tahun 2016, berbagai potensi bahaya, antara lain bahaya fisik, kimia, biologis, ergonomis, psikososial, mekanikal, elektrikal, dan limbah diduga berkontribusi terhadap kecelakaan kerja di rumah sakit. Ledakan, kebakaran, radiasi, dan penyebaran penyakit hanyalah beberapa potensi bahaya yang dapat timbul dari kecelakaan kerja. Jika dibandingkan dengan pekerjaan di lingkungan lain, rumah sakit memiliki risiko kecelakaan kerja yang lebih besar. Selain menimbulkan risiko bagi karyawan, potensi bahaya di rumah sakit juga dapat menimbulkan ancaman bagi pasien, pengunjung, keluarga, dan lingkungan sekitar (Yuantari dan Nadia, 2018)

Karena banyak terjadi kecelakaan di tempat kerja, kesehatan dan keselamatan kerja adalah salah satu hal terpenting di tempat kerja. Menurut

laporan National Safety Council (NSC), terdapat 41% lebih banyak kecelakaan di tempat kerja di rumah sakit daripada di industri. Kecelakaan diakibatkan tertusuk jarum atau *needle stick injury* yang tidak perlu (NSI), keseleo, sakit punggung, luka dan goresan, luka bakar, penyakit menular, dan cedera lainnya adalah penyebab umum kecelakaan. 87% dari 813 perawat di Australia dilaporkan mengalami nyeri punggung bawah, sedangkan tingkat tahunan cedera muskuloskeletal di antara perawat adalah 4,62/100 di Amerika Serikat. Menurut Pedoman Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Rumah Sakit, cedera punggung telah menimbulkan beban keuangan yang signifikan lebih dari 1 miliar per tahun. Menurut data Riskesdas tahun 2018, kecelakaan kerja terjadi di tempat umum seperti rumah sakit sebesar 9,2 persen di seluruh Indonesia, 8,3 persen di Provinsi Sulawesi Utara, dan 5 persen di Kota Kotamobagu (Mandei, 2020)

Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terkait di rumah sakit merupakan salah satu cara untuk mengurangi banyaknya kecelakaan kerja di sana. Beberapa aplikasi yang diperlukan untuk program K3RS, antara lain: manajemen risiko K3, keselamatan dan keamanan rumah sakit, pelayanan kesehatan kerja untuk pengolahan bahan berbahaya dan beracun, pencegahan dan pengendalian kebakaran, pengelolaan infrastruktur rumah sakit dari perspektif keselamatan dan kesehatan kerja, kesiapsiagaan keadaan darurat darurat atau bencana, program pengembangan kebijakan K3RS, budaya perilaku K3RS, pengembangan sumber daya manusia K3RS, pendidikan dan pelatihan K3RS (Punuh, 2019).

Evaluasi program K3 secara berkala sangat penting dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya korban jiwa dan menghilangkan bahaya yang ada. Oleh karena itu, pekerja harus dilindungi dari kecelakaan kerja guna mengantisipasi dan mengurangi angka penyakit dan kecelakaan kerja. Salah satu pengertian evaluasi adalah sebagai salah satu cara untuk menilai, menentukan, dan mengambil keputusan tentang program yang telah dilaksanakan serta menentukan sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program tersebut (Raharjo, 2020)

Salah satu rumah sakit jiwa khusus Yogyakarta adalah Rumah Sakit Jiwa Grhasia yang berada di Jalan Kaliurang Km. 17 Sleman, Pakem, Yogyakarta. Terapi medis, psikologis, dan sosial di Rumah Sakit Jiwa Grhasia bertujuan untuk mengembalikan keberfungsian sosial pasien. Pemerintah Daerah Yogyakarta mendirikan Rumah Sakit Jiwa Grhasia; namun, pasien yang masih dapat bekerja, menerima rehabilitasi, atau memulihkan fungsi sosialnya adalah satu-satunya yang dapat menerima perawatan di fasilitas ini (Rahmawati, 2018)

Data dari Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta tahun 2019-2021 dapat digunakan untuk menjelaskan kecelakaan kerja. Pada tahun 2019, terdapat 6 kasus jatuh saat bekerja, 4 kasus dipukul pasien, 1 kasus kecelakaan lalu lintas, dan 1 kasus cedera mata akibat pemutih. Tahun 2020 dilaporkan ada dua kasus tertabrak pasien di tempat kerja, dua kasus kecelakaan lalu lintas, dan dua kasus jatuh saat bekerja. Tahun 2021 ada empat kasus kecelakaan kerja, termasuk satu kasus tangan tergores pecahan kaca, dua kecelakaan lalu lintas, dan jatuh saat bekerja. Alhasil,

kesimpulannya adalah kecelakaan kerja di tahun 2019 dan 2020 akan lebih sedikit. Program K3 rumah sakit tidak mencakup kecelakaan kerja karena bisa terjadi di mana saja, termasuk di jalan saat anda tidak bekerja. K3RS diberitahu setiap kali pasien memukuli karyawan saat pasien sedang tantrum atau kambuh.

Kasus kecelakaan pegawai rumah sakit tersebut seringkali terjadi di Rumah Sakit Jiwa Grhasia, seperti seorang pekerja terjatuh saat menangani barang di gudang pada kecelakaan kerja terbaru akibat sepatu licin dan bagian bawah sepatu aus. Namun diketahui juga bahwa Rumah Sakit Jiwa Grhasia belum melaksanakan seluruh program K3RS, termasuk program studi banding dengan rumah sakit lain yang tidak dilaksanakan karena pandemi, dan pelaporan kecelakaan yang tidak segera dilaporkan. pada saat kejadian tetapi dilaporkan dua hari kemudian, menunjukkan bahwa akurasi pelaporan belum dilaksanakan secara maksimal. Karena teralihkan dari tanggung jawab lain, seperti Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR), Laboratorium, Tenaga Laboratorium, Tenaga Ahli Medis, dan Dokter, pekerja paruh waktu berjuang untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Akibatnya, tidak ada cukup administrator penuh waktu di K3RS. Selain itu, masih terdapat fasilitas di Rumah Sakit Jiwa Grhasia yang rentan terhadap penyakit akibat kerja (PAK), seperti bagian radiologi, gawat darurat, dan laundry, serta bagian rawat inap dan rawat jalan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta”** berdasarkan uraian

latar belakang tersebut. Agar manajemen K3 Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan yang prima, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rangkuman dan acuan untuk pengambilan keputusan dan kebijakan ke depan terkait fasilitas tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pertanyaan penelitian adalah Bagaimana Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan mengevaluasi bagaimana pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kebijakan K3RS di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta
- b. Mengetahui perencanaan K3RS di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta
- c. Mengetahui pelaksanaan K3RS di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta
- d. Mengetahui pemantauan K3RS di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta
- e. Mengetahui peninjauan dan peningkatan kinerja K3RS di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi rumah sakit, sebagai pertimbangan untuk mencegah dan mengendalikan potensi bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terdapat di lingkungan rumah sakit.

2. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai referensi dan informasi untuk kepentingan perkuliahan maupun sebagai data dasar dalam penelitian di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

3. Bagi Peneliti

Studi ini adalah langkah pertama untuk mempraktekkan apa yang kita ketahui dan memperluas pengetahuan para peneliti tentang bagaimana K3 diterapkan di rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

| Penulis | Judul | Persamaan | Perbedaan | Link Jurnal |
|-------------------|--|--|--|---|
| | | Metode, Variabel, Skala Data, Instrumen, Uji Statistik | | |
| Maleke 2019 | Gambaran Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Umum GMIM Kalooran Amurang | <p>a. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif</p> <p>b. Variabel terikat</p> <p>c. Variabel bebas</p> <p>d. Instrumen penelitian yaitu alat atau media</p> | Waktu dan tempat | https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26210 |
| Santander 2017 | Gambaran Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) | <p>a. Variable terikat</p> <p>b. Variabel bebas</p> | <p>a. Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif, sedangkan</p> | http://eprints.undip.ac.id/55299/1/BAB_1_-_3%2C_Dapus%2CLampiran_fix.pdf |

| | | | | |
|---------------|---|--|---|---|
| | pada Perawat di RS Tugurejo Semarang | | metode penelitian ini kualitatif b. Skala data digunakan skala pengukuran c. Instrumen penelitian digunakan berupa angket/kuesioner sedangkan instrument penelitian ini menggunakan alat dan media | |
| Punuh 2019 | Evaluasi Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) di Rumah Sakit Tingkat II | a. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif b. Variabel terikat c. Variabel bebas d. Instrumen penelitian yaitu | Waktu dan tempat | file:///C:/Users/HP/Download/rutler,+1.+ferlina+maringka-7.pdf |

| | | | | |
|------------------|--|--|--|---|
| | Robert Molter Mongisi Kota Manado | alat atau media | | |
| Vaskiano 2019 | Gambaran Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) di Rumah Sakit Umum Daerah Talaud | a. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif b. Variabel bebas c. Variabel terikat | Waktu, tempat, dan hasil penelitian | https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26492 |
| Nopriadi 2021 | Evaluasi Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit Bangkinang | a. Jenis penelitian kualitatif b. Variabel terikat c. Variabel bebas d. Instrumen penelitian | Temuan penelitian | https://ocs.unmul.ac.id/index.php/MJPH/article/view/6272 |